

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan atas permasalahan yang hendak diteliti, maka pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang menekankan pada makna, penalaran, definisi situasi tertentu, serta lebih banyak meneliti berbagai hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.⁶² Crawell dalam Juliansyah Noor mengemukakan bahwa penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, serta melakukan studi pada situasi yang alami.⁶³

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian studi kasus yang meliputi analisis mendalam dan kontekstual terhadap situasi yang mirip dalam organisasi lain, dimana sifat dan definisi masalah yang terjadi adalah serupa dengan masalah yang sedang dialami saat ini.⁶⁴

⁶² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019).

⁶³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017).

⁶⁴ Ibid.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti menjadi suatu keharusan, karena posisi peneliti dalam penelitian ini adalah menjadi instrumen kunci yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuan data yang diperoleh.⁶⁵ Sehingga untuk mendapatkan informasi yang lengkap, maka kehadiran peneliti memberikan andil yang cukup signifikan dalam menemukan strategi pemasaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Pranggang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan digunakan untuk melakukan penelitian guna memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam yang terletak Jalan Klotok, Dusun Pranggang Barat, Desa Pranggang, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Lokasi madrasah termasuk strategis karena berada dekat dengan akses jalan raya besar, dekat dengan balai desa, lapangan desa serta masjid.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan dokumen penting dalam penelitian. Data dalam penelitian kualitatif merupakan data yang sifatnya deskriptif, umumnya

⁶⁵ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Cv. Solusi Distribusi, 2015).

berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti atau data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya.⁶⁶ Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.⁶⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini diambil oleh peneliti melalui wawancara dengan kepala sekolah MI Al-Islam, guru yang membantu proses pemasaran jasa pendidikan di Madrasah, serta beberapa wali murid yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria wali murid jarak dekat dan jarak jauh.
2. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data namun diperoleh dari sumber dokumen lain.⁶⁸ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder didapatkan dari data brosur, dokumen arsip resmi, serta foto atau gambar yang berkaitan dengan strategi pemasaran yang diterapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, guna mengumpulkan data yang dibutuhkan maka teknik pengumpulan data yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara.

⁶⁶ Ibid.

⁶⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2013).

⁶⁸ Ibid.

Secara umum, wawancara atau interview merupakan suatu kejadian atau proses interaksi melalui komunikasi langsung antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara akan berlangsung dengan baik dan benar, apabila wawancara dilakukan pada situasi yang menyenangkan dan saling percaya antara pewawancara dengan sumber informasi atau narasumber. Seorang pewawancara hendaknya berupaya semaksimal mungkin untuk menciptakan situasi yang menyenangkan sehingga narasumber percaya dan yakin kepada pewawancara.⁶⁹

Teknik ini digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan strategi pemasaran pendidikan yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Pranggang. Wawancara dilakukan dengan pihak kepala sekolah sebagai pihak yang memiliki penguasaan banyak informasi terkait strategi pemasaran yang diterapkan.

2. Observasi.

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati atau kemudian membandingkan. Teknik penelitian observasi dapat

⁶⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017).

memberikan pemahaman tentang apa yang sedang terjadi dalam hubungan antara penyedia layanan dengan pengguna, atau dalam keluarga, komite, unit lingkungan atau tempat tinggal, serta dalam sebuah organisasi besar atau sebuah komunitas.⁷⁰

3. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis berbagai dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumen digunakan sebagai sumber data dalam suatu penelitian didasari karena dalam banyak hal, dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk menguji, menafsirkan, atau bahkan meramalkan.⁷¹ Sumber data dari dokumentasi berupa, foto atau gambar, brosur, pamflet, surat kabar dan lain sebagainya yang dapat berkaitan dengan data yang dibutuhkan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah.⁷² Dalam penelitian ini, instrumen yang hendak digunakan adalah berupa instrumen pedoman wawancara dan

⁷⁰ Albi&Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Cv. Jejak, 2018).

⁷¹ Ibid.

⁷² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016).

instrumen pedoman dokumentasi. Guna mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara semi terstruktur, pedoman observasi dan dokumentasi berupa dokumen arsip. Adapun bentuk pedoman wawancara, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

Indikator	Item Pertanyaan	Pertanyaan
Bauran Pemasaran 7P	<i>Products</i> <i>(Produk)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keunggulan apa saja yang ditawarkan oleh MI Al-Islam untuk menarik calon wali murid memilih sekolah ini? 2. Prestasi apa saja yang telah didapat atau dicapai oleh MI Al-Islam? 3. Bagaimana output yang akan dihasilkan oleh sekolah ini untuk para peserta didiknya?
	<i>Price</i> <i>(Harga)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana mekanisme penentuan biaya yang harus dikeluarkan calon peserta didik untuk sekolah di MI Al-Islam? 2. Apakah ada potongan biaya untuk calon peserta didik yang akan sekolah di MI AL-Islam?, jika ada apa

		mencakup apa saja?
	<i>Promotions</i> <i>(Promosi)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada lembaga pendidikan MI Al-Islam, apakah ada yang secara khusus mengelola dan melakukan pemasaran? 2. Bagaimana strategi promosi pemasaran yang dilakukan MI Al-Islam untuk menarik para konsumen di era pasca pandemi seperti sekarang ini?, dan bagaimana strategi promosi yang dilakukan sebelum pandemi? 3. Apa saja media yang digunakan MI Al-Islam dalam melakukan promosi di era pasca pandemi ini?
	<i>Place</i> <i>(Tempat)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana lokasi dari MI Al-Islam Pranggang?, Apakah lokasi sekolah sudah strategis untuk dijangkau oleh masyarakat? 2. Apakah lokasi sekolah sudah dapat dikatakan nyaman dan aman bagi para peserta didik? 3. Ruang publik apa saja yang dapat dijangkau dari MI Al-Islam?

	<p><i>People</i> (Orang/SDM)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kualitas sumberdaya manusia yang ada di MI Al-Islam? 2. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru MI Al-Islam? 3. Apa saja kualifikasi yang harus dimiliki untuk menjadi guru di MI AL-Islam? 4. Sumberdaya manusia yang seperti apa yang akan digunakan untuk strategi pemasaran? 5. Bagaimana peran guru, dan seluruh stakeholder yang ada di sekolah dalam mendukung kegiatan pemasaran yang dilakukan?
	<p><i>Process</i> (Proses)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pembelajaran di MI Al-Islam setelah era pandemi? 2. Kurikulum apa yang digunakan oleh sekolah? 3. Ekstrakurikuler apa saja yang disediakan oleh sekolah? 4. Adakah program khusus keagamaan yang dilaksanakan di sekolah dalam

		menunjang aspek spiritual para siswa?
	<i>Physical evidence</i> (<i>Bukti Fisik</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana keadaan dan perkembangan sekolah di setiap tahunnya? 2. Apa saja sarana fisik untuk menunjang kegiatan peserta didik yang ada di MI Al-Islam?
Kendala dalam menarik minat calon wali murid di era setelah pandemi terhadap jasa pendidikan.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada era setelah pandemi ini, apa saja bentuk kendala yang terjadi dalam menarik minat calon wali murid? 2. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut?
Faktor yang dapat menarik minat calon wali murid memilih MI Al-Islam di era pasca pandemi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dapat menarik minat anda (calon wali murid) memilih MI Al-Islam sebagai tempat anak menempuh pendidikan dasar? 2. Apakah sebelumnya anda (calon wali murid) telah mengetahui MI Al-Islam?, darimana anda mengetahuinya? 3. Menurut anda (calon wali murid) bagaimana program yang dilaksanakan di

	<p>MI Al-Islam?</p> <p>4. Bagaimana menurut anda (calon wali wurid) kegiatan pembelajaran yang diberikan setelah pandemi ini?, apakah sudah efisien bagi para siswa?</p> <p>5. Bagaimana menurut anda (calon wali wurid) mengenai pelayanan yang diberikan oleh MI Al-Islam?, apakah sudah terbilang baik? (dari segi fasilitas serta tenaga pendidik)</p> <p>6. Menurut anda (calon wali wurid), bagaimana biaya pendidikan yang di tawarkan oleh MI Al-Islam?</p> <p>7. Bagaimana reputasi MI Al-Islam dimata anda (calon wali wurid), apakah sudah baik?</p> <p>8. Menurut anda (calon wali wurid), bagaimana lokasi MI Al-Islam tersebut, apakah sudah strategis, aman dan nyaman?</p>
--	--

Selain wawancara, instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu pedoman observasi, yaitu meliputi:

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

No	Item Observasi
1.	Kondisi lingkungan sekitar MI Al-Islam
2.	Kondisi sarana dan prasana

Selanjutnya, instrumen lainnya yaitu pedoman dokumentasi dengan aspek yang diperlukan untuk melengkapi data yaitu:

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

Indikator	Item Dokumentasi	Pedoman dokumentasi
Strategi Pemasaran	Brosur penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2021/2022	1. Apa saja yang termuat dalam brosur PPDB?
	Data jumlah siswa 2021/2022	1. Berapa jumlah siswa baru yang mendaftar di MI Al-Islam 2021/2022?
	Data prestasi siswa	1. Apa saja prestasi akademik maupun non akademik yang sudah diraih MI AL-Islam?
	Data guru	1. Berapa jumlah guru yang ada di MI Al-

		Islam dan apa bidang yang diajar?
	Data sarana prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di MI Al-Islam? 2. Bagaimana kondisi sarana prasarana di MI Al-Islam?

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, kebenaran harus diungkapkan secara objektif. Data yang dihimpun tentang suatu objek penelitian dan dikumpulkan dari seorang subjek penelitian belum tentu akurat. Sehingga peneliti perlu melakukan pengecekan keabsahan data untuk mengetahui keakuratan data. Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan uji triangulasi data untuk meningkatkan ketepatan dan kebenaran data penelitian, sehingga akan didapatkan hasil penelitian yang akurat.⁷³ Menurut Sugiyono dalam Albi & Johan mengemukakan bahwa triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang sudah ada.⁷⁴

⁷³ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*.

⁷⁴ Albi&Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Pada hakikatnya triangulasi merupakan verifikasi hasil penelitian, apakah sudah dipahami antara peneliti dan masyarakat, serta apakah hasil penelitian diterima oleh semua kelompok sosial yang memiliki fenomena atau belum. Triangulasi menjadi signifikan agar teori hasil penelitian dapat diterima berbagai kalangan, khususnya oleh kelompok pengguna. Dalam suatu penelitian, salah satu teknik triangulasi yang digunakan untuk memperoleh keabsahan data yaitu dengan teknik triangulasi data, yang merupakan teknik pengambilan data dari orang, waktu, dan tempat tertentu sebagai sumber data.⁷⁵ Teknik triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan data yang diperoleh peneliti dari informan melalui wawancara, serta dokumentasi. Apabila data yang dihasilkan dari kedua sumber data tersebut sama, maka data yang telah diperoleh peneliti dapat dipercaya.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka diperlukan penganalisisan data yang harus dilakukan oleh peneliti. Menurut Moleong dalam Albi & Johan, analisis data merupakan proses mengorganisasikan serta mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Adapun langkah analisis data yang digunakan dalam

⁷⁵ Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2020).

penelitian ini yaitu teknik analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, serta pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, serta mengorganisir data dalam satu cara hingga kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.⁷⁶

2. Penyajian data atau data *display*

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu peneliti menyajikan data. Dalam pendekatan kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang telah tersusun dan diperbolehkan untuk penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.⁷⁷

3. Kesimpulan atau verifikasi

Apabila reduksi data dan penyajian data telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Setelah proses dilakukan dengan benar dan data yang dianalisis telah memenuhi standar kelayakan, maka dapat ditarik

⁷⁶ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*.

⁷⁷ Ibid.

kesimpulan awal dan didukung dengan bukti yang akurat.⁷⁸

Penarikan kesimpulan dilakukan guna menjelaskan hasil yang telah didapatkan oleh peneliti dan menjawab dari rumusan masalah yang telah dituliskan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus faham apa saja tahapan-tahapan dalam melakukan suatu penelitian. Beberapa tahapan dalam penelitian kualitatif, yaitu meliputi:

1. Tahap Pra-lapangan. Pada tahap pra-lapangan, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rancangan penelitian, menentukan tempat penelitian, mengurus perizinan, menajajaki dan menilai tempat penelitian, serta menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.⁷⁹ Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi awal pada tempat yang hendak dijadikan tempat penelitian yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Pranggang, penyusunan rancangan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus surat perizinan.
2. Tahap pekerjaan lapangan. Pada tahapan pekerjaan lapangan atau kegiatan lapangan, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang

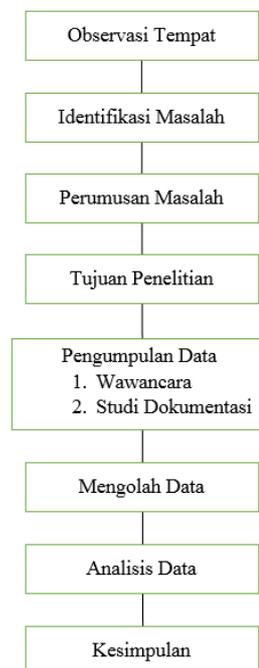
⁷⁸ Ibid.

⁷⁹ Umar Shidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53 (Ponorogo: Cv. Nata Karya, 2019), [http://repository.iaiponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iaiponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

telah ditentukan.⁸⁰ Pada tahapan ini mulai dilaksanakan observasi langsung terhadap dokumen terkait penelitian, melakukan wawancara dengan kepala sekolah.

3. Tahap analisis data. Setelah mendapatkan data yang diharapkan, baik dari hasil wawancara maupun dokumen-dokumen penting yang diperlukan pada tahap sebelumnya, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data tersebut. Tahap ini diperlukan sebelum laporan penelitian di tulis.⁸¹

Adapun langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan di jabarkan dalam bentuk *flowchat* sebagai berikut:



Bagan 3.1, *flowchart* langkah-langkah penelitian

⁸⁰ Ibid.

⁸¹ Ibid.